BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Gambaran Umum Responden Penelitian.

Untuk mengetahui karakteristik responden yang dibedakan berdasarkan Jenis Kelamin, IPK, Lama kuliah atau angkatan, dan Tempat tinggal mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin dapat dijelaskan pada tabel 3.1 yang tersaji berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
	Dalam Angka	Presentase (%)
Laki – Laki	70	53%
Perempuan	62	47%
Jumlah	132	100%

Sumber : Data Primer Diolah tahun (2018)

Berdasarkan table 3.1 diketahui bahwa responden menjawab kuesioner sebanyak 132 dari 148 yang disebarkan, sebagian besar adalah responden laki-laki sebanyak 70 responden (53%), sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 62 responden (47%).

b. IPK

Karakteristik Responden berdasarkan IPK dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan IPK

IPK	Jumlah Responden	
	Dalam Angka	Presentase (%)
< 3	13	9,8%
≥ 3	119	90,2%
Jumlah	132	100%

Sumber : Data Primer Diolah tahun (2018)

Berdasarkan table 3.2 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki IPK ≥ 3 sebanyak 119 responden (90,2%), sedangkan sisanya adalah responden yang memiliki IPK < 3 sebanyak 13 responden (9,2%).

c. Lama Kuliah atau Angkatan

Karakteristik Responden berdasarkan lama kuliah atau angkatan dapat dijelaskan pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan lama kuliah atau angkatan

Lama Kuliah/ Angkatan	Jumlah Responden	
	Dalam Angka	Presentase (%)
Semester II – IV	50	37,9%
Semester VI – X	82	63,1%
Jumlah	132	100%

Sumber : Data Primer Diolah tahun (2018)

Berdasarkan table 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden adalah angkatan VI - X sebanyak 82 responden (63,1%), sedangkan sisanya adalah responden angkatan II – IV sebanyak 50 responden (37,9%).

d. Tempat Tinggal

Karakteristik Responden berdasarkan Tempat Tinggal dapat dijelaskan pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Jumlah Responden	
	Dalam Angka	Presentase (%)
Kos/Kontrakan	113	85,6%
Rumah Pribadi	19	14,4%
Jumlah	132	100%

Sumber : Data Primer Diolah tahun (2018)

Berdasarkan table 4.4 diketahui bahwa sebagian besar responden bertempat tinggal di kos/ kontrakan sebanyak 113 responden (85,6%), sedangkan sisanya adalah responden yang bertempat tinggal di rumah pribadi sebanyak 19 responden (14,4%).

B. Uji instrument dan pembahasan

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2010:211) mengemukakan bahwa validitas adaalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu instrument penelitian mengukur dengan benar apa yang akan diukur.

Pengujian validitas diukur menggunakan program *SPSS for Windows* versi 23. Dalam penelitian ini pengujian hanya dilakukan terhadap responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (*Corrected Item-TotalCorrelation*) > r tabel sebesar 0,176, untuk df = 100–2 = 98; α = 0,05 maka item / pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Untuk lebih lengkapnya uji validitas kuisoner dapat dijelaskan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 5 Uji Validitas Instrumen

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Anggaran pemasukan dan pengeluaran	0.713	0.176	Valid
Mencatat perbulan	0.709	0.176	Valid
Mengontrol alokasi	0.712	0.176	Valid
Meminjam uang kepada teman	0.729	0.176	Valid
Merencanakan program investasi	0.720	0.176	Valid
Memiliki tabungan	0.711	0.176	Valid
Menabung di bank	0.699	0.176	Valid
Menyisihkan pendapatan	0.710	0.176	Valid
Memahami asuransi	0.716	0.176	Valid
Melindungi diridari resiko	0.722	0.176	Valid
Gaya hidup konsumtif tidak baik	0.727	0.176	Valid

Sumber : Data Primer Diolah tahun (2018)

Hasil Uji Validitas diatas menunjukkan bahwa semua butir-butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid. Ini ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,176) pada masing-masing pertanyaan.,artinya seluruh pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reabilitas

Uji reabiitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk/variable peelitian. Suatu variable dikatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pertanycaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat reabilitas suatu konstruk/ variable peneltian dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach alpha > 0,60* (Ghozali, 2009). Hasil Uji Reablisitas oleh *SPSS* dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Uji Reabilitas

Variable	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,734	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah tahun (2018)

Hasil pengujian reabilitas terhadap seluruh pertanyaan penelitian memiliki nilai *Cronbach alpha* pada setiap variabel lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa smua item pertanyaan penelitian sudah memenuhi syarat reabilitas dan dapat digunakan sebagai nstrument penelitian.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikan t
Jenis Kelamin X1	0,186	2,368	0,019
IPK X2	0,175	2,011	0,046
Lama Kuliah X3	0,503	5,981	0,000
Tempat Tinggal X4	0,245	3,079	0,003

Sumber : Data Primer Diolah tahun (2018)

Dalam penelitian ini model regresi linier berganda mempunyai persamaan sebagai berikut :

Y = 0,186X1 + 0,175X2 + 0,503X3 + 0,245X4

Y literasi keuangan, X1 jenis kelamin, X2 IPK (indeks prestasi komulatif), X3 lama kuliah, X4 tempat tinggal. Pada persamaan tabel 4.3 menunjukkan adanya pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). Adapun arti dari koefisin regresi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Koefisien Regresi b1 = 0,186

Nilai Koefsien Regresi b1 = 0,186 berarti bernilai positif, artinya jenis kelamin berpengaruh terhadap literasi keuangan.

b. Koefisien Regresi b2 = 0,175

Nilai Koefisien Regresi b2 = 0,175 berarti positif, artinya IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan.

c. Koefisien Regresi b3 = 0,503

Nilai Koefisien Regresi b3 = 0,503 berarti positif, artinya lama kuliah perpengaruh terhadap literasi kauangan.

d. Koefisien Regresi b4 = 0,245

Nilai Koefisien Regresi b4 = 0,245 berarti positif, artinya tempat tinggal berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan pengujia pada tabel 4.7, maka dapat diketahui bahwa variable bebas yaitu jenis kelamin, IPK, lama kuliah, tempat tinggal berpegaruh positif terhadap variable terikat yaitu literasi keuangan. Dimana setiap kenaikan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti pula oleh kenaikan variabel terikat. Selain itu dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel lama kuliah memiliki nilai koefisien paling tinggi (b3 = 0,503) dibandingkan variabel tempat tinggal (b4 = 0,245), jenis kelamin (b1 = 186), dan IPK (b2 = 0,175). Hal ini menunjukkan bahwa faktor tempat tinggal mempunyai pengaruh yang dominan terhadap literasi keuangan.

2. Pengujian Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan hubungan yang sempurna antara variabrl-variabel independen. Jika didalam pengujian tersebit ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variabel independen saling terkait, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi fariabel tersebut dan juga nilai standar error yang menjadi tak terduga. Untuk mengetahui hasil dari uji ini dapat dilihat dari beberapa cara ;

c. Dengan melihat nilai *tolerance* :

1) apabila nilai *tolerance* nya lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi mulkolinieritas.

2) Sedangkan apabila nilai *tolerance* nya lebih kecil dari 0,10 maka kesimpulan yang didapat adalah terjadi multikolinieritas.

d. Dengan melihat nilai VIF :

1) Jika nilai VIF lebih dari 10 maka keimpulannya adalah data yang kita uji tersebut memiliki multikolinieritas.

2) Sedangkan jika nilai VIF dibawah 10 maka kesimpulannya adalah data yang kita uji tersebut tidak memiliki multikolinieritas.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Jenis Kelamin (X!)	0,940	1,064	Tidak Ber-Kolerasi
IPK (X2)	0,770	1,299	Tidak Ber-Kolerasi
Lama Kuliah (X3)	0,819	1,222	Tidak Ber-Kolerasi
Tempat Tinggal (X4)	0,944	1,059	Tidak Ber-Kolerasi

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada semua variabel independen lebih besar dari 0.10, dan nilai VIF pada semua variabel independen lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

3. Pengujian (uji F)

Uji F adalah pengujian model penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Selain itu juga untuk membuktikan apakah secara serempak variabel independen (jenis kelamin, IPK, lama kuliah, tempat tinggal) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen yaitu literasi keuangan, Kriteria pengujian uji f ini adalah sebagai berikut:

a. Jika tingkat nilai signifikasi kurang dari α 0,05.

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

Model	**Signifikansi**	**Keterangan**
Regression	0,000	signifikan

Sumber : Data Primer Diolah tahun (2018)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi 0,000 lebih kecil dari α 0,05, artinya secara serempak variabel independen (jenis kelamin, IPK, lama kuliah, tempat tinggal) secara signifikan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

4. Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen (jenis kelamin X1, IPK X2, lama kuliah X3, tempat tinggal X4) secara individual terhadap variabel dependen (literasi keuangan Y). Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 (α = 0,05). Uji T dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Kriteria pengujian uji t ini adalah sebagai berikut:

a. Jika tingkat nilai signifikasi t hitung < 0,05 berarti Ho diterima

Tabel 4. 10 Hasil Uji t

Variabel independen	t hitung	Signifikansi	Keterangan
Jenis Kelamin	2.368	0.019	Signifikan
Indeks Prestasi Komulatif	2.011	0.046	Signifikan
Lama Kuliah	5.981	0.000	Signifikan
Tempat Tinggal Mahasiswa	3.079	0.003	Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah tahun (2018)

1) Pengujian terhadap Variabel Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penghitungan dalam uji t dapat diperoleh dari nilai signifikasi sebesar 0,019 lebih kecil dari α 0,05. Hal ini berarti variabel jenis kelamin berpengaruh secara signifikan terhadap variabel literasi keuangan.

2) Pengujian terhadap Variabel IPK

Berdasarkan hasil penghitungan dalam uji t dapat diperoleh dari nilai signifikasi sebesar 0,046 lebih kecil dari α 0,05. Hal ini berarti variabel IPK berpengaruh secara signifikan terhadap variabel literasi keuangan.

3) Pengujian terhadap Variabel Lama Kuliah

Berdasarkan hasil penghitungan dalam uji t dapat diperoleh dari nilai signifikasi sebesar 0,00 lebih kecil dari α 0,05. Hal ini berarti variabel lama kuliah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel literasi keuangan.

4) Pengujian terhadap Variabel Tempat Tinggal Mahasiswa

Berdasarkan hasil penghitungan dalam uji t dapat diperoleh dari nilai signifikasi sebesar 0,003 lebih kecil dari α 0,05. Hal ini berarti variabel tempat tinggal berpengaruh secara signifikan terhadap variabel literasi keuangan.

5. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2012). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam penelitan ini menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted* R^2), karena penelitian ini odel regresinya memiliki lebih dari dua variabel bebas. *Adjusted* R^2 merupakan nilai R^2 yang telah disesuaikan, jadi apabila dilakukan penambahan variabel independen dalam model. *Adjusted* R^2 ini

berfungsi untuk mengukur seberapa besar tingkat tingkat keyakinan penambahan variable independen yang tepat untuk menambah daya prediksi model. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted Square
Variabel Independen	0.245

Sumber : Data Primer Diolah tahun (2018)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,245 atau 24,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variansi dari variabel independen yang digunakan dalam model (jenis kelamin, IPK, lama kuliah, tempat tinggal) mampu menjelaskan variansi variabel dependennya (literasi keuangan) sebesar 24,5%. Sedangkan sisanya sebesar 75,5% dijelasakan oleh variabel lain diluar variabel dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada semua variabel independen lebih besar dari 0.10, dan nilai VIF pada semua variabel independen lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengujian secara serempak (uji f) diperoleh tingkat signifikansi sebesar (0,000) yang lebih kecil dari α 0,05. Hal ini mengandung arti bahwa secara serempak variabel jenis kelamin, IPK,

lama kuliah, dan tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui nilai tingkat signifikansi variabel jenis kelamin (0,019) yang lebih kecil dari α 0,05. Dengan melihat posisi tingkat signifikansi lebih kecil dari α 0,05. Artinya variabel jenis kelamin secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan, yang berarti H1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa laki-laki lebih tinggi dalam tingkat literasi keuangannya dibandingkan perempuan, dikarekan wanita lebih cenderung kurang bisa mengendalikan masalah keuangan dibandingkan laki-laki. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Krishna, Rofi Rafaeda, Maya Sari (2013) yang menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh signifikn terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) variabel IPK dapat diketahui tingkat signifikasansi (0,046) yang lebih kecil dari α 0,05. Artinya secara parsial variabel IPK berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, yang berarti H2 diterima. Hal ini dikarenakan semakin bagus IPK mahasiswa semakin besar tingkat literasi keuangannya. Hasil peneitian ini sesuai dengan penelitian Margaretha dan Pambhudi (2015) yang menunjukkan bahwa IPK berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) variabel lama kuliah dapat diketahui tingkat signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari α

0,05. Artinya secara parsial variabel lama kuliah berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, yang artinya H3 diterima. Hal ini dikarenakan Mahasiswa yang masih junior cenderung memiliki literasi keuangan yang rendah dibanding mahasiswa senior di perguruan tinggi yang sudah terlebih dahulu mendapatkan perkuliahan mengenai manajemen keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wijayanti, Grisvia Agustin, Farida Rahmawati (2016) yang menunjukkan bahwa lama kuliah berpengaruh signifikan terhadap iterasi keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) variabel tempat tinggal dapat diketahui tingkat signifikansi (0,003) yang lbih kecil dari α 0,05. Artinya secara parsial variabel tempat tinggal responden berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, yang artinya H4 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nur Aziza Ariani dan Susanti (2015) yang menunjukkan bahwa tempat tingga berpengaruh signifikan terhadap ierasi keuangan.

Besarnya pengaruh variabel jenis kelamin, IPK, lama kuliah, dan tempat tinggal terhadap literasi keuangan dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi Adjusted $R^{2.}$ Hasil uji statistic menggunakan SPSS versi 23 menghasilkan nilai koefisien *Adjusted* R^2 sebesar 0.245 atau 24,5% yang menunjukkan bahwa sebesar 24,5% literasi keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen jenis kelaim, IPK, lama kuliah, dan tempat tinggal. Sedangkan sisanya sebesar 75,5% dijelaskan oleh factor lain diluar variabel dalam model penelitian ini.